

ABSTRAK

JufriJumati, 2019: Keanekaragaman Dan Kepadatan Komunitas Mollusca Di Hutan Mangrove Desa Lako Ake Diri Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat Hasil Penelitian Akan Di Buat Panduan Praktikum Pada Mata Kuliah Biologi Maritim.

Pembimbing I : Dr. A.R Tolangara, M.Si
II : Nuraini Sirajudin, S.Pd., M.Si

Penelitian untuk mengetahui keanekaragaman dan kepadatan komunitas mollusca di hutan mangrove desa lako ake diri kecamatan sahu kabupaten halmahera barat. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif yang menggambarkan keadaan suatu fenomena dan bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan terhadap suatu objek berdasarkan gejala dan fakta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keanekaragaman jenis mollusca di hutan mangrove Desa Lako Ake diri Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat yaitu $H' = 1,97$ termasuk kategorisedang,

dikarenakan masyarakat banyak memanfaatkan mollusca sebagai bahan makanan sehari-hari pada musim tertentu ketikanilai jualikansangat mahal dan sulit didapat.

Hal ini berakibat pada berkurangnya jenis maupun individu dari hewan mollusca. Kepadatan mollusca di hutan mangrove Desa Lako Ake Diri Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat dengan nilai kepadatan $N = 0,269$ individu/m² yang dikategorikan rendah, hal ini menunjukkan bahwa adanya kompetisi atau pemangsa, lingkungan fisik, dan kimiaperairan yang kurang baik sehingga dapat menyebabkan perbedaan dalam kepadatan. Jenis mangrove di Desa Lako Ake Diri Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat terdiri dari *Rhizophora mucronata*, *Sonneratia alba*, *Bruguiera gymnorhiza*, dan *Avicennia germinans*. Jenis-jenis tumbuhan mangrove tersebut merupakan tempat hidup dan tempat mencari makan dari hewan mollusca. Faktor lingkungan yang terukuryaitu pH, suhu, kelembaban, dan testustanah yang merupakan faktor pendukung terhadap pertumbuhan mangrove maupun mollusca di Desa Lako Ake Diri Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat. Pembuatan panduan praktikum pada mata kuliah Biologi Maritim yang sudah di validasi oleh tiga validator dinyatakan layak dengan nilai rata-rata keseluruhan 84%. Yang mananilai tersebut adalah layak untuk dijadikan panduan praktikum pada mata kuliah Biologi Maritim